

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dalam Melakukan Perawatan Luka Perineum di Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batu Bara Tahun 2022

*¹Susilawati, ²Deby Cyntia Yun³Lasria Simamora⁴Retno Wahyuni

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

* Korespondensi penulis: Susiaja11102020@gmail.com

Abstrak. *BACKGROUND* Postpartum infections still play a role as the main cause of maternal death, especially in developing countries like Indonesia. This problem occurs as a result of midwifery services which are still far from perfect. Other factors causing postpartum infections include poor immune system, poor postpartum care, malnutrition/ malnutrition, anemia, poor hygiene, and fatigue. As a result of improper care of the perineum, it can result in the condition of the perineum being affected by locchea and moisture which will really support the growth of bacteria which can cause infections in the perineum. Infection not only hinders the wound healing process but can also cause damage to the supporting cell tissue, thereby increasing the size of the wound itself, both in length and depth. The causes of maternal death in Indonesia are still dominated by bleeding (32%) and hypertension in pregnancy (20%), followed by infection (5%), prolonged labor (10%), and abortion (5%) apart from obstetric causes, maternal death is also caused by other causes (non-obstetric) amounting to 35% (Indonesian Health Profile, 2019). *OBJECTIVE:* Knowing the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers in caring for perineum wounds in the independent practice of Leli midwives, Datuk Tanah Datar sub-district, Batu Bara Regency in 2022. *METHOD* chi square test p value < 0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted, the statistical test results show a significant relationship. *RESULTS:* knowledge of postpartum mothers and attitudes of postpartum mothers in caring for perineum wounds in the independent practice of Leli midwives, Datuk Tanah Datar subdistrict, Batubara district in 2022. Suggestions are given for research and for research sites and for educational institutions regarding perineum wound care. Suggestions are given for research and for research sites and for educational institutions regarding Bounding Attachment.

Keywords: and attitudes of postpartum mothers, care for perineal wounds.

Abstrak. *LATAR BELAKANG* Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di Negara berkembang seperti Indonesia ini, masalah ini terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/mal nutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan (BKKBN, 2018). Akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokchea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka. Penyebab kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (32%) dan hipertensi dalam kehamilan (20 %), diikuti infeksi (5 %), partus lama (10 %), dan abortus (5 %) selain penyebab obstetric, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetric) sebesar 35% (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). *TUJUAN* Mengetahui Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu nifas Dalam Merawat luka perineum di praktek mandiri bidan Leli kecamatan datuk Tanah datar kabupaten batu bara tahun 2022. *METODE* uji chi square p value $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signifikan. *HASIL* pengetahuan ibu nifas dan sikap ibu nifas dalam perawatan luka perineum Di praktek mandiri bidan Leli kecamatan datuk tanah datar kabupaten batu bara tahun 2022. Saran diberikan bagi penelitian dan bagi tempat penelitian dan bagi institusi Pendidikan tentang perawatan luka perineum.

Keywords: dan sikap ibu nifas, perawatan Luka perineum

LATAR BELAKANG

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.(Profil Kesehatan Sumut 2019).

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, jumlah kematian dalam 3 tahun terakhir ditemukan berfluktuasi, yaitu 205 kematian pada tahun 2017, 185 kematian pada tahun 2018, dan 200 kematian pada tahun 2019. Bila jumlah kematian ibu dikonversi ke Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 sebesar 71,96 per 100.000 KH. Namun, angka ini diyakini belum menggambarkan angka yang sebenarnya, karena diprediksi masih banyak kematian ibu yang belum tercatat dan dilaporkan.(profil Kesehatan Sumut 2019).

Penyebab kematian ibu diindonesia masih didominasi oleh perdarahan (32%) dan hipertensi dalam kehamilan (20 %), diikuti infeksi (5 %), partus lama (10 %), dan abortus (5 %) selain penyebab obstetric, kematian ibu juga disebabkan oleh penyebab lain-lain (non obstetric) sebesar 35% (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di Negara berkembang seperti Indonesia ini, masalah ini terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/mal nutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan (BKKBN, 2018).

Akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka. Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara mencuci daerah genital dengan air dan sabun setiap kali habis BAK/BAB yang

dimulai dengan mencuci bagian depan (simpisis), baru kemudian bagian anus sehingga tidak terjadi infeksi. Ibu diberitahu cara mengganti pembalut yaitu bagian dalam jangan sampai terkontaminasi sama tangan. Pembalut yang sudah kotor harus diganti paling sedikit 2 kali sehari. Ibu diberitahu tentang jumlah, warna, dan bau lochea sehingga apabila ada kelainan dapat diketahui secara dini. Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin. Apabila ibu mempunyai luka episiotomi atau laserasi, sarankan kepada ibu untuk menghindari menyentuh daerah luka (Desi DKK 2022).

Sehubungan dengan masalah diatas bahwa luka perineum merupakan prediposisi yang kuat untuk terjadinya infeksi pada masa nifas. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu dilakukan perawatan luka perineum agar luka-luka ini tidak dimasuki kuman-kuman dari luar, maka dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Praktek Mandiri Bidan Susi menunjukkan jumlah ibu pasca bersalin semakin meningkat, sehingga membuat tenaga pelayanan kesehatan lebih berupaya untuk mencegah terjadinya infeksi perineum pada ibu pasca salin, Dari permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Luka Pereneum Di Praktek Mandiri Bidan Susi Kecamatan Datuk Tanah Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 .”

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu(Suriasumantri dalam Nurroh 2017).

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Menurut Wikipedia Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap segala sesuatu, bisa berupa objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mempunyai tiga komponen utama, yaitu kesadaran, perasaan, dan perilaku.

Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi

wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat masa nifas antara lain, suhu, pengeluaran lochea, payudara, traktur urinarius, dan sistem kardiovaskuler. Selain dari segi klinik ibu, kondisi kejiwaan ibu paska persalinan juga harus selalu dipantau dan diberi dukungan. Tak jarang kondisi kejiwaan ini disepelekan dan menjadi salah satu faktor menurunnya kondisi ibu paska persalinan yang berujung pada kematian, seperti kisah RA Kartini. Di Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebanyak 305 ibu meninggal dalam masa nifas tiap 100.000 kelahiran. Berbagai pelayanan dan pelatihan perawatan paska persalinan, utamanya pada masa nifas gencar dilakukan oleh kementerian kesehatan maupun berbagai fasilitas kesehatan, harapannya perlahan tapi pasti AKI di Indonesia bisa diturunkan.

Luka Perineum adalah luka yang di akibatkan oleh episiotomy. Episiotomy adalah insisi dari perineum untuk memudahkan persalinan dan mencegah ruptur perineum totalis. Tujuan episiotomi adalah untuk mencegah robekan berlebihan pada perineum, membuat tepi luka rata agar mudah dilakukan heacting, mencegah penyakit atau tahanan pada kepala dan infeksi (Sulistyawati, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* yang merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel *independent* (kausa) dan variabel *dependent*, untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu nifas Dalam Merawat luka perenieum, keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah adalah Ibu Nifas di Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batu Bara 3 bulan terakhir dari bulan januari sampai bulan Maret jumlah populasi 46 orang dengan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Populasi yaitu mengambil seluruh sampel yang ada di Bidan Leli Kecamatn Datuk Tanah Datar Kabupaten Batu Bara Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 (dua) variabel untuk mengetahui hubungan 2 (dua) variabel dengan teknik analisa yang digunakan adalah uji chi square p value < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hasil uji statistic adanya hubungan signitifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Di Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara Tahun 2022. Dalam penelitian ini digunakan tehnik pengambilan sampel *Accidental sampling* dimana responden penelitian diambil secara kebetulan ditempat penelitian. Responden pada penelitian ini berjumlah 46 orang. Responden diberi kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Luka Pereneum Di Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara Tahun 2022. Analisis data yang didapat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*.

Tabel 1. Distribusi Usia Responden

Usia	Jumlah	Persen (%)
<20 tahun	26	56,5
20 – 40 tahun	20	43,5
Total	46	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden berusia 20 – 40 tahun sebesar 20 responden dengan persentase 43,5% sedangkan responden yang berusia <20 tahun sebesar 26 responden dengan persentase 56,5%.

Tabel 2. Distribusi Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	2	4,3
SMA	27	60,9
Diploma/Sarjana	16	34,8
Total	46	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa sebagian besar yang berpendidikan Diploma/Sarjana sebesar 16 responden dengan persentase 34,8%, yang berpendidikan SMA sebesar 28 responden dengan persentase 60,9% dan yang berpendidikan SMP sebesar 2 responden dengan persentase 4,3%.

Tabel 3. Distribusi Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	23	50,0
Karyawan	15	32,6
PNS	8	17,4
Total	46	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 23 responden dengan persentase 50,0%, terdapat 15 responden dengan persentase 26,7% sebagai karyawan dan 8 responden dengan persentase 17,4% sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 4. Distribusi Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai tidak baik	10	21,7
Nilai baik	36	78,3
Total	46	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menjawab dengan nilai baik (kategori 11-20) yaitu sebanyak 36 orang dengan persentase 78,3%. Sedangkan untuk responden yang tidak mampu menjawab dengan nilai tidak baik (kategori 0 -10) sebanyak 10 orang dengan persentase 21,7%.

Tabel 5. Distribusi Sikap Responden

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Sikap negatif	9	19,6
Sikap positif	37	80,4
Total	46	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif (jika responden mampu menjawab dengan skor 25-40) yaitu sebanyak 37 dengan persentase 80,4 %. Sedangkan responden yang memiliki sikap negatif (jika responden mampu menjawab dengan skor 10-24) adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 80,4%.

Tabel 6. Distribusi Perawatan Perineum

Perawatan Pereneum	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak dilakukan	9	19,6
Dilakukan	37	80,4
Total	46	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan perawatan pereneum (apabila mendapat skor 8 – 10) yaitu sebanyak 37 orang dengan persentase 80,4%. Sedangkan responden yang tidak melakukan perawatan pereneum (apabila mendapat skor 1 – 7) yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 19,6%.

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Luka Pereneum Di Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara Tahun 2022

Variabel Pengetahuan	Perawatan Luka Pereneum						P Value
	Tidak dilakukan		dilakukan		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Nilai tidak Baik	2	4,34	8	17,39	10	21,73	0.001
Nilai baik	7	15,21	29	63,04	36	78,26	

Total	9	37	46	100
-------	---	----	----	-----

Berdasarkan tabel hasil analisis pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka pereneum menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat sebanyak 9 orang ibu nifas tidak melakukan perawatan luka pereneum diantaranya 2 orang (4,34%) ibu nifas tidak mampu menjawab yaitu dengan memperoleh nilai tidak baik dan 7 orang (15,21%) ibu nifas mampu menjawab yaitu dengan memperoleh nilai baik. Untuk responden yang melakukan perawatan luka pereneum terdapat sebanyak 37 orang ibu nifas diantaranya 8 orang (17,39%) ibu nifas tidak mampu menjawab yaitu dengan memperoleh nilai tidak baik dan 29 orang (63,04%) ibu nifas mampu menjawab yaitu dengan memperoleh nilai baik.

Hasil uji Chi Square dengan melihat Pearson Chi-Square diperoleh nilai *P value* 0,001 (<0,05) maka dapat disimpulkan adahubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka pereneum di praktek mandiri bidan leli kecamatan datuk tanah datar kabupaten batubara tahun 2022.

Tabel 8. Hubungan Sikap Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Luka Pereneum Di Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara Tahun 2022

Variabel Pengetahuan	Perawatan Luka Pereneum						P Value
	Tidak dilakukan		dilakukan		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Sikap Negatif	2	4,34	7	15,21	9	19,56	0.001
Sikap Positif	7	15,21	30	65,21	37	80,43	
Total	9		37		46	100	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis sikap ibu nifas dalam melakukan perawatan luka pereneum menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat sebanyak 9 orang ibu nifas tidak melakukan perawatan luka pereneum diantaranya 2 orang (4,34%) ibu nifas bersikap negatif (jika responden mampu menjawab dengan skor 10-24) dan dan 7 orang (15,21%) ibu nifas bersikap positif (jika responden mampu menjawab dengan skor 25-40). Untuk responden yang melakukan perawatan luka pereneum terdapat sebanyak 37 orang ibu nifas diantaranya 7 orang (15,21%) bersikap negatif (jika responden mampu menjawab dengan skor 10-24) dan 30 orang (65,21%) bersikap positif (jika responden mampu menjawab dengan skor 25-40).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Adahubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka pereneum di praktek mandiri bidan leli kecamatan datuk tanah datar kabupaten batubara tahun 2022 dengan nilai P *value* 0,001 (<0,05).

Adahubungan yang signifikan antara sikap ibu nifas dalam melakukan perawatan luka pereneum di praktek mandiri bidan leli kecamatan datuk tanah datar kabupaten batubara tahun 2022 dengan nilai P *value* 0,001 (<0,05). Sarannya yaitu Bagi Instansi Pendidikan, Bagi Ibu/Responden, Bagi Peneliti, Bagi Peneliti Selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. STIKes Mitra Husada Medan
2. Praktek Mandiri Bidan Leli Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara
3. Masyarakat dan Tim KESEHATAN

DAFTAR REFERENSI

- Yayat Suryati, Eni Kusyati, Witry Hastuti. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dan Status Gizi Dengan Proses Penyembuhan Luka. *Jurnal Managemen Keperawatan* . Volume 1, No. 1, Mei 2013; 25-32.
- Desy Qomarasari. 2021. Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Puskesmas Cimanggis Kota Depok. p-ISSN: 26227482 dan e-ISSN: 26227487 Vol. 4 No. 1 (2021).
- Fredrika Nancy Losu , Femmy Keintjem , Sridayanti Binambuni. 2018. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*. ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online)
- Aprilia.Y.2010. *Hipnostetri Rileks,Nyaman, Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan*.Ciganjur:GagasMedia

- Dewi,dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta selatan : salemba medika
-----2014. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta selatan : salemba medika
- Ethycasari. 2012 . *Perbandingan Efektifetas Antara Metode Bounding (Dekapan) Dan Stimulus Kutaneus Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Suntikan Intramuskuler Pada Bayi*. Diakses pada tanggal 08 maret 2017. <http://portalgaruda.org/article>
- Maryunani,A . 2009. *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta : CV. Trans Info media
- Notoatmodjo. 2007. *Metodologi Penelitian Dan Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka cipta
-----2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
-----214. . *Metodologi Penelitian Dan Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka cipta
- Profil Kesehatan Indonesia . 2013 . Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
-----2015. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI